

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Peran transportasi dalam mendukung sistem perekonomian sangatlah penting, oleh karena itu harus adanya upaya peningkatan dalam pembangunan infrastruktur transportasi baik darat, laut dan udara seperti pembukaan jalan baru. Dengan pembangunan sarana transportasi tersebut diharapkan distribusi barang dan jasa menjadi lancar, yang pada akhirnya tingkat perekonomian dan kesejahteraan masyarakat menjadi meningkat.

Kabupaten Purwakarta mempunyai sarana transportasi darat dan perkeretaapian. Kondisi transportasi di Kabupaten Purwakarta sendiri cukup baik dilihat dari sarana dan prasarana yang ada. Akan tetapi, ada beberapa fasilitas yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, seperti terminal dan halte sehingga dapat menyebabkan pergerakan masyarakat dapat terganggu. Berikut ini merupakan kondisi transportasi yang ada di Kabupaten Purwakarta

2.1.1 Prasarana Jalan

Kualitas prasarana transportasi dalam suatu wilayah ditentukan oleh tingkat pelayanan jalan yang dilewati oleh setiap kendaraan, baik itu kendaraan dengan muatan normal maupun kendaraan dengan muatan berlebih (overloading) dari kelas jalan yang sudah ditetapkan (Angelia Safitra et al., 2019). Total panjang jalan di Kabupaten Purwakarta dalam Angka 2023 adalah 843,06 km. Panjang jalan tersebut terbagi menjadi jalan nasional 43,63 km, jalan provinsi 70,51 km dan jalan kabupaten 728,92 km. Karakteristik jalan di Kabupaten Purwakarta adalah jalan dengan tipe 4/2 D, tipe 2/2 D, tipe 2/1 D tipe 2/2 UD dan 4/2 UD. Selanjutnya, untuk simpang di Purwakarta dibagi menjadi dua yaitu simpang APILL dan simpang tidak bersinyal.

2.1.2 Sarana Angkutan Umum

Sarana Angkutan Umum Angkutan umum atau kendaraan bermotor umum sesuai dengan Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang dengan dipungut bayaran. Semakin banyak masyarakat yang menggunakan kendaraan umum maka semakin efektif pula penggunaan jalan raya.

Angkutan umum dalam trayek di Kabupaten Purwakarta dilayani oleh Angkutan Antar kota Antar provinsi (AKAP), Angkutan Antar kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Perkotaan dan Angkutan Perdesaan. Angkutan umum kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014 tentang Angkutan Jalan, Pasal 3 ayat (1) huruf b, kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Sedangkan, kendaraan tidak bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh tenaga manusia dan/atau hewan.

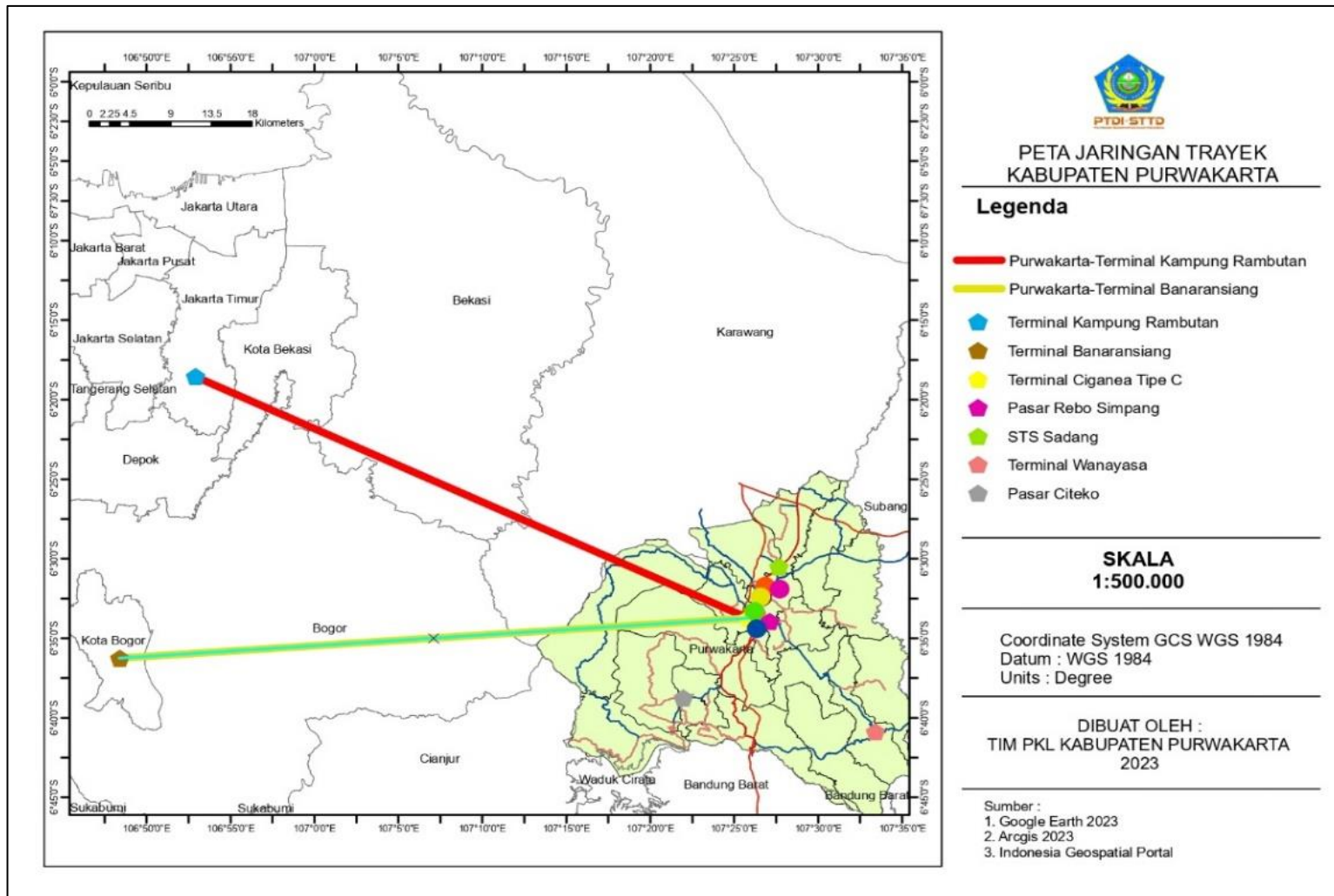
1. Angkutan Antarkota Antarprovinsi (AKAP)

Angkutan Antarkota Antarprovinsi (AKAP) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui daerah kabupaten/kota yang melalui lebih dari satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek (PM Nomor 15 Tahun 2019). Angkutan AKAP yang melintas, menaikkan dan menurunkan penumpang di dalam Terminal Tipe C Ciganea Kabupaten Purwakarta.

Tabel II. 1 Daftar Trayek AKAP Kabupaten Purwakarta

No	Trayek	Nama Perusahaan	Jenis Kendaraan	Jumlah Armada
1	Purwakarta - Kp. Rambutan	PT. Warga Baru Expres	Bus Besar	9
2	Purwakarta - Sadang - Kp. Rambutan	PT. Warga Baru Expres	Bus Besar	9
Jumlah				18

Sumber: Tim PKL Kabupaten Purwakarta, 2023



Sumber: Tim PKL Kabupaten Purwakarta, 2023

Gambar II. 1 Peta Trayek AKAP Kabupaten Purwakarta

2. Angkutan Antarkota Dalam Provinsi (AKDP)

Angkutan Antarkota Dalam Provinsi (AKDP) merupakan angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam suatu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek (PM Nomor 15 Tahun 2019) Berdasarkan pengertian diatas, maka Angkutan Antarkota Dalam Provinsi (AKDP) ini merupakan angkutan yang melayani 5 trayek, rute perjalanan dari dalam Kabupaten Purwakarta menuju ke luar Kabupaten Purwakarta tetapi masih dalam lingkup Provinsi Jawa Barat. Dikarenakan Kabupaten Purwakarta belum memiliki terminal tipe B Untuk melayani Angkutan AKDP, sehingga mengakibatkan AKDP melakukan kegiatan naik turunnya penumpang atau berhenti di tempat yang tidak seharusnya.

Tabel II. 2 Daftar Trayek AKAP Kabupaten Purwakarta

No	Trayek	Nama Perusahaan	Jenis Kendaraan	Jumlah Armada
1	Bekasi - Bandung	Prima Jasa	Bus Sedang	20
2	Cikarang - bandung	Prima Jasa	Bus Sedang	20
3	Bekasi - Tasikmalaya	Prima Jasa	Bus Sedang	20
4	Bekasi - Garut	Prima Jasa	Bus Sedang	20
5	Bekasi - Singaparna	Prima Jasa	Bus Sedang	20
Total				100

Sumber: Tim PKL Kabupaten Purwakarta, 2023



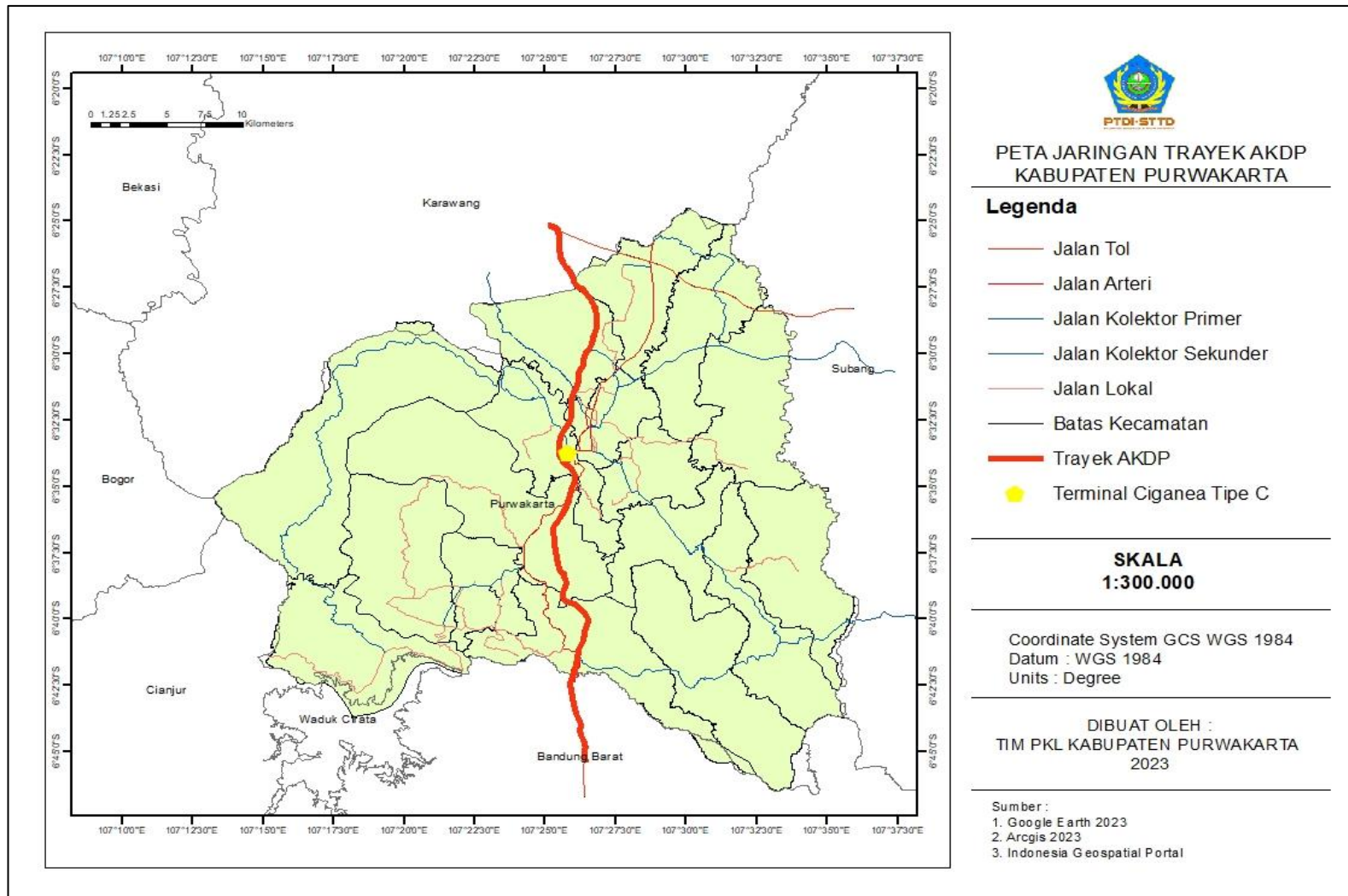
Sumber: Hasil Dokumentasi Tim PKL Kabupaten Purwokerto, 2023

Gambar II. 2 Visualisasi Lokasi Naik Turun Penumpang AKDP



Sumber: Hasil Dokumentasi Tim PKL Kabupaten Purwokerto, 2023

Gambar II. 3 Visualisasi Lokasi Naik Turun Penumpang AKDP



Sumber: Tim PKL Kabupaten Purwakarta, 2023

Gambar II. 4 Peta Trayek AKDP Kabupaten Purwakarta

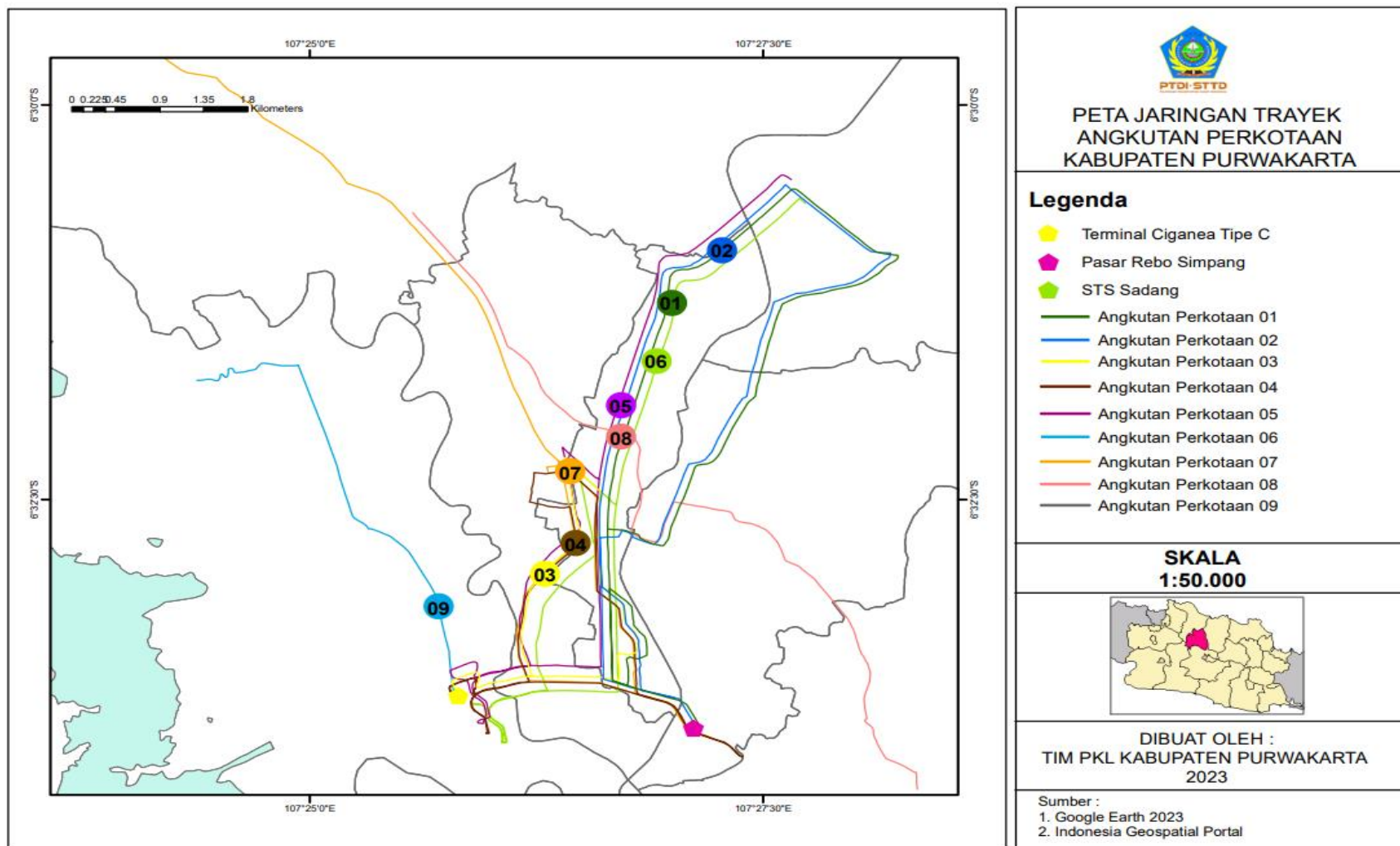
3. Angkutan Perkotaan (Angkot)

Angkutan Perkotaan adalah Angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam kawasan perkotaan yang terikat dalam Trayek (PM Nomor 15 Tahun 2019). Angkutan perkotaan di Kabupaten Purwakarta yang saat ini masih beroperasi sebanyak 9 trayek.

Tabel II. 3 Trayek Angkutan Perkotaan Kabupaten Purwakarta

No	Kode Trayek	Trayek	Jenis Kendaraan	Nama Pemilik	Jumlah Armada
1	1	SIMPANG - SADANG	MPU	PRIBADI	37
2	2	SIMPANG - SADANG	MPU	PRIBADI	39
3	3	CIGANEA - SIMPANG	MPU	PRIBADI	20
4	4	CIGANEA - SIMPANG	MPU	PRIBADI	10
5	5	SADANG - CIGANEA	MPU	PRIBADI	20
6	6	SADANG - CIGANEA	MPU	PRIBADI	6
7	7	CILANGKAP - SIMPANG	MPU	PRIBADI	16
8	8	BABAKAN CIKAO - PASAWAHAN	MPU	PRIBADI	6
9	9	CIGANEA - DERMAGA SERVICE	MPU	PRIBADI	14
Total					168

Sumber: Tim PKL Kabupaten Purwakarta, 2023



Sumber: Tim PKL Kabupaten Purwakarta, 2023

Gambar II. 5 Peta Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan

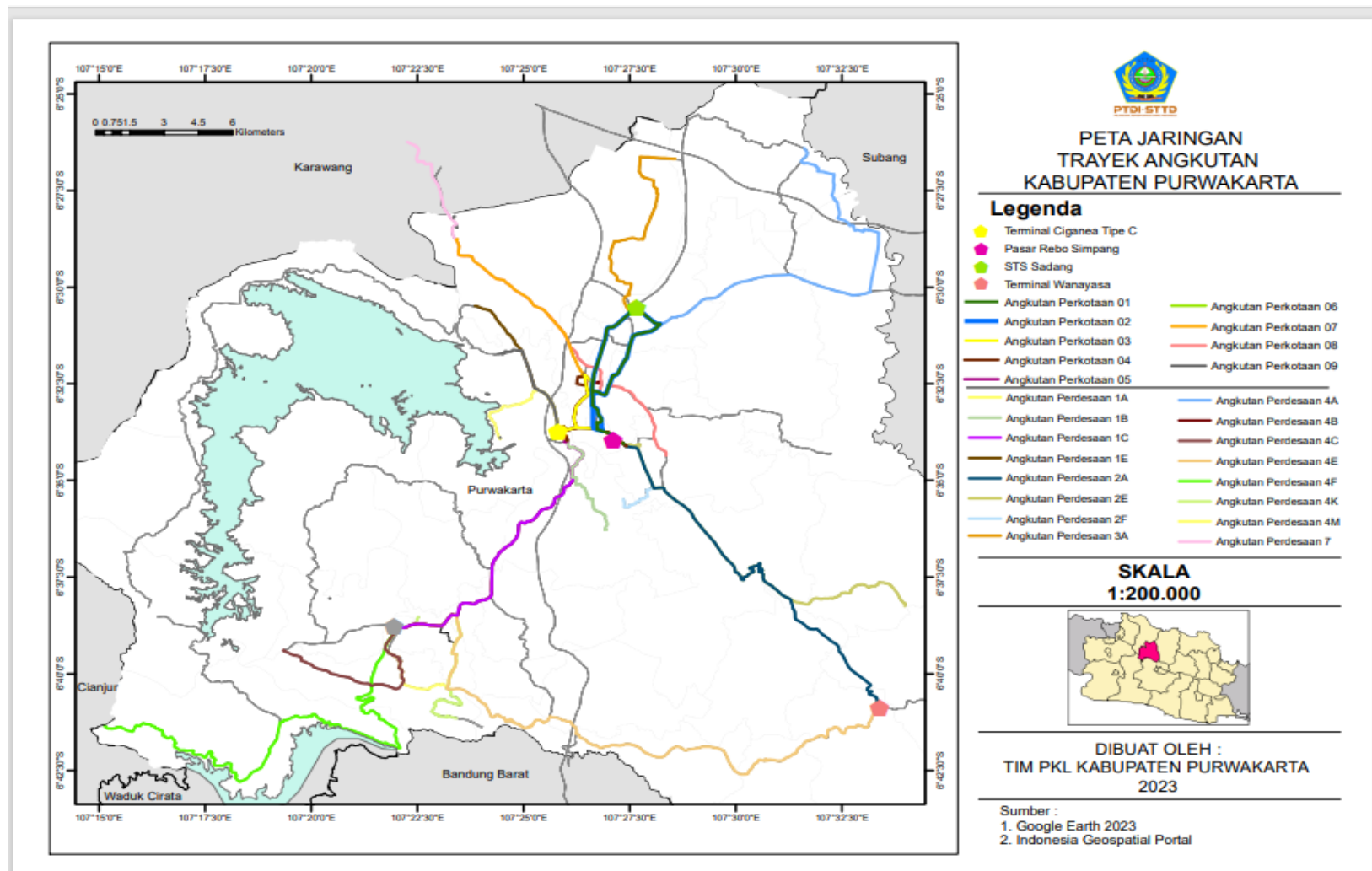
4. Angkutan Perdesaan (Angdes)

Angkutan Perdesaan adalah Angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten yang tidak bersinggungan dengan Trayek Angkutan Perkotaan (PM Nomor 15 Tahun 2019). Angkutan perdesaan di Kabupaten Purwakarta yang saat ini masih beroperasi sebanyak 14 trayek.

Tabel II. 4 Trayek Angkutan Perdesaan Kabupaten Purwakarta

No	Kode Trayek	Trayek	Jenis Kendaraan	Nama Pemilik	Jumlah Armada
1	1A	CIGANEA - UBRUG	MPU	PRIBADI	14
2	1B	SIMPANG - PARAKANLIMA	MPU	PRIBADI	7
3	1C	CIGANEA - PASAR CITEKO	MPU	PRIBADI	25
4	1E	CIGANEA - CIKAOBANDUNG	MPU	PRIBADI	9
5	2A	SIMPANG - WANAYASA	MPU	PRIBADI	20
6	2E	SIMPANG - CIHEULANG	MPU	PRIBADI	1
7	2F	SIMPANG - CIHERANG	MPU	PRIBADI	6
8	4B	PASAR CITEKO - WARUNG JERUK	MPU	PRIBADI	5
9	4C	PASAR CITEKO - WARUNG JERUK	MPU	PRIBADI	3
10	4E	PASAR CITEKO - WANAYASA	MPU	PRIBADI	12
11	4F	PASAR CITEKO - MANIIS	MPU	PRIBADI	2
12	4K	PASAR CITEKO - CISOMANG	MPU	PRIBADI	2
13	4M	GANDASOLI - CITEKO	MPU	PRIBADI	3
14	7	BABAKAN CIKAO - CURUG	MPU	PRIBADI	13
Total					122

Sumber: Tim PKL Kabupaten Purwakarta, 2023



Sumber: Tim PKL Kabupaten Purwakarta, 2023

Gambar II. 6 Peta Jaringan Trayek Angkutan Perdesaan

a. Matriks Asal Tujuan Penumpang

Bangkitan dan tarikan perjalanan penumpang angkutan umum Kabupaten Purwakarta dalam matriks asal tujuan paling besar berada di zona 1, ini dikarenakan zona 1 menjadi awal dari perjalanan sebagian besar angkutan umum yang sekaligus juga merupakan pusat tarikan perjalanan, melihat tata guna lahan zona 1 merupakan CBD. Perjalanan yang tinggi terjadi di zona 1 yang merupakan zona yang didominasi oleh kawasan pemukiman, kawasan perkantoran, kawasan pendidikan dan kawasan komersil seperti pertokoan dan pasar.

Selain itu ada beberapa zona yang tidak terlayani angkutan yaitu di zona 9,10,14,15,16,23 dan 24 dikarenakan tidak terdapat angkutan yang berasal maupun menuju daerah tersebut walaupun wilayah tersebut memiliki beberapa kawasan pemukiman, tetapi di dominasi oleh lahan terbuka hijau dan pulau. Karakteristik tata guna lahan tersebut sangat mempengaruhi hasil dari analisa matriks asal tujuan penumpang yang dapat dilihat pada tabel matriks asal dan tujuan berikut:

Tabel II. 5 Matriks Asal Tujuan Dengan Angkutan Umum (Populasi)

O/D	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	TOTAL
1	311	91	68	42	154	0	0	0	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	680
2	281	55	23	0	19	0	0	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	386
3	52	9	104	22	0	0	0	0	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	202
4	22	0	21	15	52	0	0	0	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	124
5	230	63	43	19	44	0	0	0	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	413
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	39	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	49
9	48	10	29	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	95
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	21	0	7	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	36
26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	1005	238	295	112	287	0	0	0	73	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2010

Sumber: Hasil Analisis TIM PKL Kabupaten Purwakarta, 2023

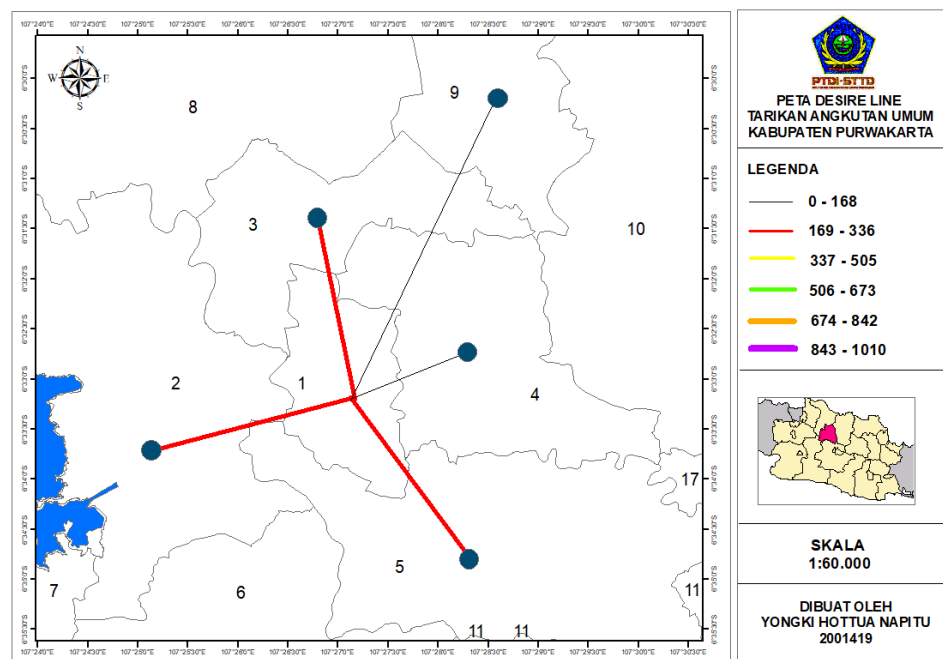
Tabel II. 6 Matriks Asal Tujuan Dengan Angkutan Umum (Sampel)

O/D	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	TOTAL
1	48	15	10	5	20	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	102
2	35	29	5	0	4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	74
3	18	2	16	3	0	0	0	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	44
4	3	0	3	2	6	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16
5	28	14	5	2	5	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	56
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	8	1	5	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16
9	11	1	5	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	3	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	154	62	50	14	38	0	0	7	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	335

Sumber: Hasil Analisis TIM PKL Kabupaten Purwakarta, 2023

b. Peta Desire Line Angkutan Umum

Dari hasil od matriks, didapatkan satu pembangkit perjalanan terbesar di Kab. Purwakarta. Dimana yang dimaksudkan dengan pembangkit yaitu merupakan zona tarikan. Hal ini dapat terjadi karena zona tersebut memiliki tarikan seperti pusat kegiatan, pusat perkantoran, pusat pendidikan maupun merupakan pusat kegiatan campuran. Zona tersebut adalah zona 1 dengan jumlah 1.005 perjalanan dimana zona 1 merupakan CBD atau pusat kegiatan yang terdapat Kab. Purwakarta, Pusat Perdagangan dimana terdapat mall, pasar serta pusat perbelanjaan lainnya. Berikut merupakan peta desire line angkutan umum di Kabupaten Purwakarta.



Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar II. 7 Peta Desire Line Angkuta Umum di Kabupaten Purwakarta

2.1.3 Prasarana Angkutan Umum

1. Terminal

Terminal penumpang adalah pangkalan kendaraan umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan,

menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan yang terpadu dan pengawasan angkutan diselenggarakan di terminal penumpang (PM No. 24, 2021).

Kabupaten Purwakarta memiliki 1 terminal aktif yaitu Terminal Ciganea tipe C di Kecamatan Jatiluhur.

2. Halte

Halte adalah tempat pemberhentian kendaraan bermotor umum untuk menaikkan dan/atau menurunkan penumpang yang dilengkapi dengan bangunan dan disediakan pada ruas jalan yang dilayani angkutan umum dalam trayek (UU No. 22 Tahun 2009). Kabupaten Purwakarta mempunyai 7 halte permanen yang titiknya tersebar diseluruh wilayah Kabupaten Purwakarta.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Kondisi Geografis dan Administrasi

Kabupaten Purwakarta merupakan salah satu daerah kabupaten di Provinsi Jawa Barat dengan Kecamatan Purwakarta Kota. Terletak pada posisi 107° 30' - 107° 40' Bujur Timur dan 6° 25' - 6° 45' Lintang Selatan. Luas wilayah Kabupaten Purwakarta adalah 971,72 km² yang berupa lahan sawah dan bukan lahan sawah.

Tabel II. 7 Batas Wilayah Kabupaten Purwakarta

NO	Uraian	Batas Wilayah	
		Letak Lintang	Keterangan
1	Sebelah Utara	107° 30'	Kab. Karawang dan Kab. Subang
2	Sebelah Selatan	107° 40'	Kab. Bandung dan Kab. Cianjur
3	Sebelah Timur	6° 25'	Kab. Karawang, Kab. Cianjur, dan Kab. Bogor
4	Sebelah Barat	6° 45'	Kab. Subang dan Kab. Bandung Barat

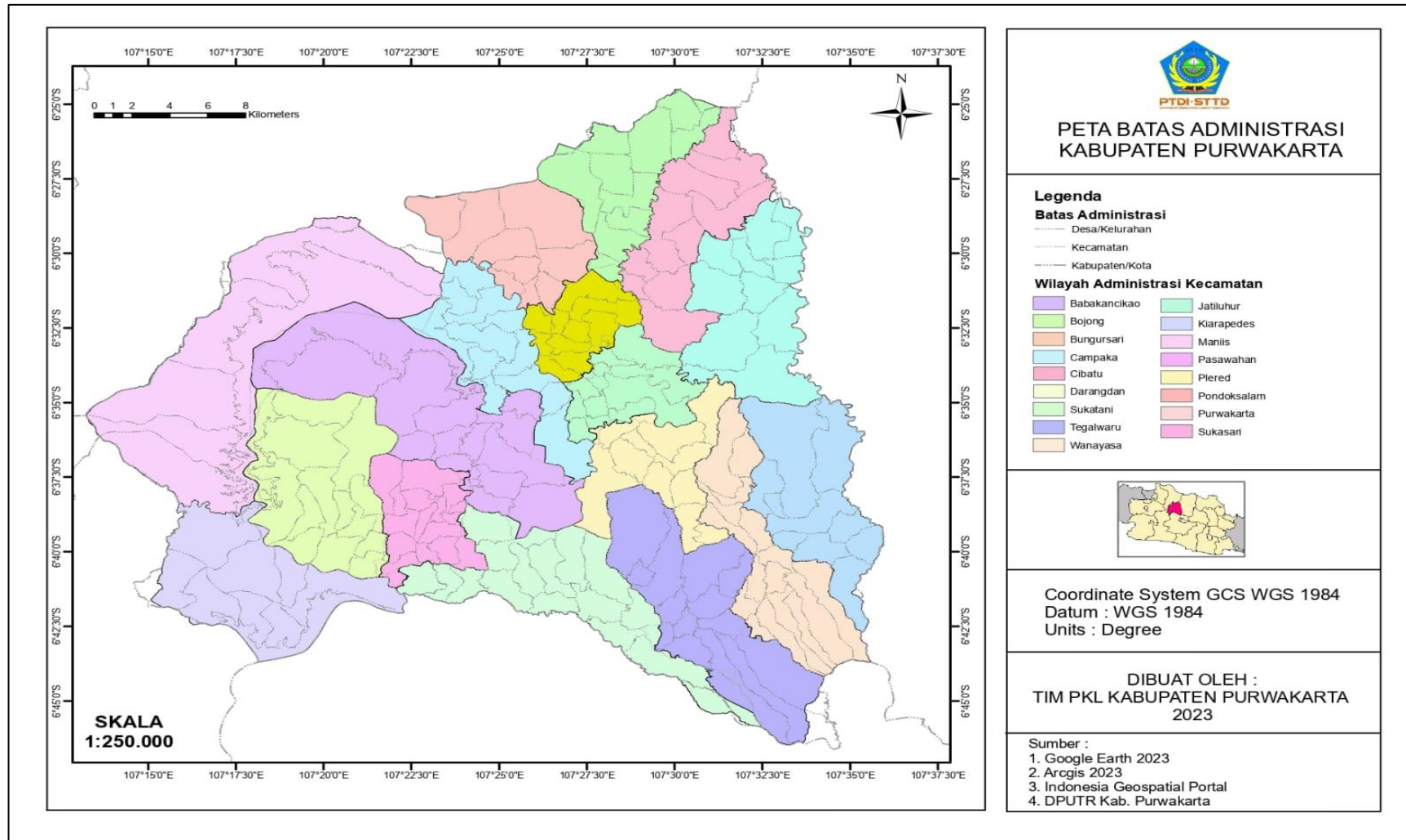
Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Purwakarta, 2022

Kabupaten Purwakarta terdiri atas 17 kecamatan dengan 183 desa 9 kelurahan. Luas serta jumlah kelurahan dan desa untuk setiap kecamatan dalam wilayah Kabupaten Purwakarta dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II. 8 Luas Wilayah Tiap Kecamatan Kabupaten Purwakarta

No	Kecamatan	Luas Wilayah / Area		Jumlah Kelurahan
		(Km ²)	%	
1	PURWAKARTA	24,83	3,10	10
2	CAMPAKA	43,6	5,44	10
3	JATILUHUR	60,11	7,50	10
4	PLERED	31,48	3,93	16
5	SUKATANI	95,43	11,91	14
6	DARANGDAN	67,39	8,41	15
7	MANIIS	71,64	8,94	8
8	TEGALWARU	73,23	9,14	13
9	WANAYASA	56,55	7,06	15
10	PASAWAHAN	36,96	4,61	12
11	BOJONG	68,69	8,58	14
12	BABAKANCIKAO	42,4	5,29	9
13	BUNGURSARI	54,66	6,82	10
14	CIBATU	56,5	7,05	10
15	SUKASARI	92,01	11,49	5
16	PONDOKSALAM	44,08	5,50	11
17	KIARAPEDES	52,16	6,51	10
Jumlah		971,72	121,31	192

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Purwakarta, 2022



Sumber: Tim PKL Kabupaten Purwakarta, 2023

Gambar II. 8 Peta Administrasi Kabupaten Purwakarta

2.2.2 Kondisi Demografi Kabupaten Purwakarta

Berdasarkan data BPS Kabupaten Purwakarta, Jumlah penduduk di Kabupaten Purwakarta sampai dengan tahun 2022 berjumlah 1.020.994 jiwa, dengan jumlah laki-laki sebanyak 517.156 Jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 503.838 Jiwa. Kepadatan penduduk untuk setiap kecamatannya memiliki perbedaan. Kepadatan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Purwakarta sebesar 7360,9 Jiwa/Km² , sedangkan persentase kepadatan penduduk terendah berada di Kecamatan Sukasari sebesar 195,3 Jiwa/Km².

2.2.3 Karakteristik Tata Guna Lahan

Wilayah Kabupaten Purwakarta masih didominasi dengan tata guna lahan pertanian. Selain itu, tata guna lahan Kabupaten Purwakarta diperuntukan sebagai permukiman, perkantoran, pariwisata, industri, sawah irigasi, sawah tadah hujan, perkebunan, ladang, semak belukar, hutan dan simpul transportasi.